

Analisis Keterampilan Guru Dalam Penggunaan Media Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik di SD

Christ Mulia Solomasi Laoli¹, Nina Ardianti Dewi²

¹Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan, muliachrist@gmail.com

²Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan, ninaardianti1098@gmail.com

Keywords:

Teacher ability;
powerpoint;
Thematic learning

Abstract: *Learning in elementary schools will be enjoyable if using the media as a learning aid so that the process of delivering material is easier and on target. One of the learning media that teachers can use is powerpoint. The teacher's ability to maximize powerpoint is also a major factor in producing an attractive display for students. An attractive appearance on power point can also support thematic learning which is an integrated learning model that combines one concept in several materials or lessons into one particular theme or topic of discussion so that there is integration between knowledge, skills and values that allows students to actively discover scientific concepts and principles. holistically, meaningfully and authentically. The purpose of this study was to determine the ability and knowledge of teachers in applying power point media. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. This research was conducted in several elementary schools in Medan. Then the data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Based on the research results and discussion data, it shows that power point learning media is effectively used in thematic learning in elementary schools.*

Kata Kunci:

Kemampuan guru;
Power Point;
Pembelajaran Tematik.

Abstrak: Pembelajaran di sekolah dasar dasar akan berjalan menyenangkan jika menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran agar proses penyampaian materi lebih mudah dan tepat sasaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan guru adalah *powerpoint*. Kemampuan guru dalam memaksimalkan *powerpoint* juga menjadi faktor utama agar menghasilkan tampilan yang menarik bagi peserta didik. Tampilan yang menarik pada *powerpoint* juga bisa menunjang pembelajaran tematik yang menjadi model pembelajaran terpadu yang menggabungkan satu konsep dalam beberapa materi atau pelajaran menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan peserta didik aktif menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kemampuan dan pengetahuan guru dalam menerapkan media *powerpoint*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Sekolah Dasar yang ada di Medan. Kemudian teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa media pembelajaran *powerpoint* efektif digunakan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar dasar.

Article History:

Received: 27-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license



A. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi yang semakin berkembang pada saat ini, seluruh warga negara Indonesia dituntut untuk bisa meningkatkan kemampuan dalam berbagai bidang sehingga bisa ikut bersaing dengan negara lain. Hal ini dapat diwujudkan dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan cara dilatih sejak dini dengan berbagai upaya sehingga sesuai dengan perkembangan zaman. Ketersediaan sumber daya alam yang melimpah dan beraneka ragam tidak akan memberikan dampak besar terhadap kesejahteraan masyarakat apabila tidak ada tenaga-tenaga ahli yang mampu mengolah sumber daya alam tersebut. Dengan adanya fakta tersebut maka bangsa Indonesia dituntut untuk mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang salah satunya adalah dengan cara meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan teknologi pendidikan dan pembelajaran. (Ceha, dkk., 2016).

Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang dari masa ke masa. Perkembangan ilmu pengetahuan ini mendukung untuk terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman. Perkembangan teknologi saat ini terus mengalami kemajuan yang sangat pesat yang mempengaruhi segala aspek pada kehidupan manusia seperti pada bidang ekonomi, budaya, politik, kesehatan, dan tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pada zaman globalisasi ini kemajuan teknologi adalah suatu hal yang tidak bisa terhindarkan karena semakin maju ilmu pengetahuan maka akan semakin maju pula teknologi yang ada. Perkembangan teknologi pada dunia pendidikan mempunyai pengaruh penting dalam ilmu pengetahuan dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik di ajarkan tentang gejala dan fakta alam dan dengan adanya teknologi ini manusia menggunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut (Rahadian, 2017). Teknologi membantu manusia untuk menciptakan sebuah inovasi yang dapat membantu keseharian manusia sehari-hari dan mempermudah sebuah pekerjaan yang sangat menguras tenaga.

Pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu sebagai media pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk menarik minat peserta didik dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, efektif dan efisien. Contohnya dengan menggunakan *google classroom*, *podcast*, *quizizz*, *game based learning*, *powerpoint*, dll. Teknologi juga dapat dimanfaatkan sebagai alat administratif yang digunakan sebagai perbaikan keefektifan pengorganisasian lembaga pendidikan. Dengan menggunakan komputer, sebagai salah satu produk teknologi digital, lembaga pendidikan dapat lebih mudah untuk mengelola data administrasi, meliputi data peserta didik, data guru, maupun data sekolah itu sendiri.

Teknologi digital dapat membantu guru untuk memproduksi bahan-bahan pelajaran dan memungkinkan mereka untuk menghabiskan waktu dengan peserta didik. Dengan tersedianya komputer, guru dapat menyusun rencana pembelajaran dan materi-materi yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk dipelajari. Selain itu, tersedianya internet juga memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi dengan mudah dari sumber yang berbeda. Saat ini, dengan menggunakan teknologi digital, peserta didik banyak mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam belajar. Contoh karena ketersediaannya *e-book* menjadi salah satu kemudahan tersebut. (Lestari, 2018). Sehingga dalam proses kegiatan pembelajaran pemanfaatan teknologi diharapkan dapat menjadi penunjang dan membantu para guru dan peserta didik.

Media bisa meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga bisa menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya serta kemampuan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuannya (Hikmah & Maskar, 2020). *Powerpoint* adalah salah satu media presentasi yang disajikan dengan tampilan multimedia meliputi teks, audio, visual, video, animasi, dan lain sebagainya yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat melakukan sebagaimana fungsinya sebagai media pembelajaran. Proses belajar mengajar seringkali dihadapkan pada materi yang abstrak dan diluar pengalaman peserta didik sehari-hari. Sehingga materi pelajaran menjadi sulit diajarkan oleh guru dan sulit dipahami peserta didik. Dengan menggunakan media *powerpoint* maka proses belajar mengajar akan semakin memudahkan bagi peserta didik dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Selain itu dengan digunakan media *powerpoint* akan mengurangi verbalisme, sehingga materi yang disampaikan semakin jelas, dan pengajaran akan semakin menarik perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi belajar peserta didik (Muthoharoh, 2019).

Kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas pada dasarnya merupakan proses komunikasi interaksi antara guru dengan peserta didik. Sistem pembelajaran yang semakin modern ini tak hanya menjadikan guru sebagai komunikator, namun peserta didik juga dapat berperan sebagai komunikator atau pihak pemberi pesan. Guru bukan lagi menjadi satu-satunya sumber belajar, tetapi peserta didik juga dapat mengeksplorasikan kemampuan diri untuk menggali informasi dari berbagai sumber dan mengkomunikasikannya dalam proses pembelajaran (Lubis, dkk, 2021). Sehingga akan terjadi komunikasi dua arah (*two ways communication*) atau komunikasi banyak arah (*multiways traffic communication*).

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar dengan kedua model komunikasi tersebut membutuhkan peran media pembelajaran guna meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan atau kompetensi. Salah satu cara yang bisa dilakukan guru untuk membuat kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan bermakna adalah dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan kreatif. Peran media pembelajaran dapat berhasil apabila mampu merubah perilaku peserta didik (behavior change) dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 807-812

Keberhasilan penggunaan media pembelajaran tersebut sangat bergantung pada bagaimana media itu direncanakan dengan baik. Media juga akan menjadi efektif dan berhasil digunakan dalam proses pembelajaran jika dilakukan analisis yang komprehensif dengan memperhatikan berbagai aspek. Aspek-aspek tersebut diantaranya tujuan, kondisi peserta didik, fasilitas pendukung, waktu yang tersedia dan kemampuan guru untuk menggunakannya dengan tepat. Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar sekarang ini menggunakan pembelajaran tematik pada pelaksanaannya. Pembelajaran tematik adalah suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan beberapa materi pelajaran dalam satu tema atau topik pembahasan (Ananda & Fadhilaturrehmi, 2018). Pembelajaran tematik dijelaskan oleh Sutirjo dan Mamik Sri Istuti (dalam Suryosubroto, 2009) merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, nilai, keterampilan atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Prioritas pembelajaran tematik adalah terciptanya pembelajaran yang bersahabat, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Karakteristik pembelajaran tematik ada pada peserta didik yang fleksibel, tidak ada pemisahan mata pelajaran dan dapat mengembangkan bakat sesuai dengan minat peserta didik, menumbuhkembangkan kreativitas peserta didik, dan juga kemampuan sosialnya. Prinsip-prinsip pembelajaran tematik dapat diklasifikasikan menjadi prinsip penggalan tema, prinsip pengelolaan pembelajaran, prinsip evaluasi, dan prinsip reaksi (Trianto, 2012).

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan peneliti berperan sebagai instrument kunci dan melakukan analisis suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak (Sugiyono, 2016). Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis. Metode penelitian ini mengolah data dengan cara menganalisa faktor-faktor yang berkaitan dengan objek penelitian dengan penyajian data secara lebih mendalam terhadap objek penelitian. Metode penelitian kualitatif ini akan memudahkan penulis untuk mengungkap kenyataan di lapangan mengenai sejauh mana keterampilan guru dalam pemanfaatan *powerpoint* dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar dasar sehingga pada akhirnya diperoleh temuan penelitian yang akurat.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 807-812

Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan sebagai responden melainkan sebagai narasumber atau informan, teman, dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sebagai sampel statistic melainkan sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial yang dapat berupa Lembaga pendidikan tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tau mengenai situasi sosial tersebut. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru sekolah dasar yang ada di daerah Deli Serdang, Medan. Terdapat tiga sekolah dasar yang dijadikan sebagai tempat pada penelitian ini, yaitu SDN.

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dengan tiga tahapan yaitu: observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Observasi partisipatif adalah ketika kegiatan observasi diikuti oleh peneliti dalam melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber namun tidak sepenuhnya lengkap. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut dalam kegiatan observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan namun tidak semuanya. Pada kegiatan wawancara mendalam akan dilakukan percakapan untuk menggali informasi dari narasumber yang bertujuan untuk menggali hal-hal yang perlu diketahui tentang orang, kejadian, pengetahuan, perasaan, kegiatan, motivasi, dll. Kegiatan yang terakhir adalah dokumentasi sebagai pelengkap dari kegiatan sebelumnya agar penelitian lebih kredibel dan sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar telah dilaksanakan.

Tahapan-tahapan yang dilakukan selama proses analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing*). Dalam tahapan reduksi data (*data reduction*), kehadiran peneliti pada lokasi penelitian dan proses pengambilan data yang lama dan melalui beberapa teknik akan mengakibatkan data yang diperoleh terlalu banyak dan rumit. Sehingga diperlukan reduksi data (*data reduction*) untuk memilih data yang benar-benar diperlukan dan relevan dengan fokus penelitian. Kegiatan penyajian data (*data display*) pada penelitian kualitatif dilakukan dengan memuat teks yang bersifat naratif. Tahapan yang terakhir yaitu verifikasi (*conclusion drawing*) atau yang disebut dengan melakukan penarikan kesimpulan. Data-data yang telah diperoleh pada pelaksanaan penelitian mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan memudahkan peneliti untuk menemukan kesimpulan dari focus penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Kesimpulan sementara yang telah ditemukan oleh peneliti akan diverifikasi dengan cara mencari bukti-bukti yang lebih valid dan konsisten sehingga kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 807-812

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas Kemampuan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keterampilan guru dalam pemanfaatan *powerpoint* pada pembelajaran tematik

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bu Rani Setiawaty, S.Pd, M.Pd yang telah sabar dan gigih dalam membantu penulis dalam proses penyusunan artikel ini. Serta terimakasih kepada teman-teman dan keluarga yang telah membantu dukungan agar terus memiliki semangat untuk menulis.

REFERENSI

- Ananda, R., & Fadhilaturrahmi, F. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik Di Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.42>
- Ceha, R., Prasetyaningih, E., Iyan, B., & S, A. N. (2016). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kegiatan Pembelajaran. *Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 131–138.
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Sisa SMP Kelas VIII Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1), 15–19.
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Lubis, H. Z., Eriska, P., Bismala, L., Arifin, M., Hidayat, F. F., Rudianto, Jamaludin, Harfiani, R., Nasution, D. W. Panggabean, S., Zulkarnain, F., Sabrina, R., Mavianti, Sulasmi, E., & Lesmana, G. (2021). *Inovasi Pembelajaran di Masa Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (New Normal); Antara Peluang dan Tantangan*. Umsu Press. https://www.google.co.id/books/edition/Inovasi_Pembelajaran_di_Masa_Merdeka_Bel/KMhLEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Muthoharoh, M. (2019). Media PowerPoint dalam Pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21–32.
- Rahadian, D. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran yang Berkualitas. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 234–254.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (2nd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Suryosubroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. PT. Rineka Cipta.
- Trianto. (2012). *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. PT. Prestasi Pustakaraya.